

EDUKASI PENGELOLAAN DAN PENDAYAGUNAAN ZISWAF BAGI PEREMPUAN

C ZISWAF MANAGEMENT AND UTILIZATION EDUCATION FOR WOMEN

Salwa Hayati Hasan¹⁾, Nelliraharti²⁾, Murnia Suri³⁾, Lisnawati⁴⁾

1 Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Ubudiyah Indonesia email: salwa@uui.ac.id

2 Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Ubudiyah Indonesia email: raharti_nelly@uui.ac.id

3 Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Ubudiyah Indonesia email: murnia@uui.ac.id

4 Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas

Ubudiyah Indonesia email: lisnawati@uui.ac.id

Abstrak

Masyarakat merupakan elemen terpenting dalam pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan waqaf. Karena masyarakatlah yang menjadi pihak pemberi dan sekaligus juga pihak penerima manfaat dari pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan waqaf. Sebagai pemberi zakat, infaq, sedekah dan waqaf adalah pihak muslim, sedangkan penerima manfaat bisa masyarakat umum secara luas baik yang muslim maupun non muslim. Pengabdian masyarakat kami laksanakan di acara edukasi organisasi Pengurus Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Aceh. Kegiatan pengabdian masyarakat di organisasi tersebut dihadiri oleh pengurus yang berjumlah lebih kurang 30 orang dikarenakan menghindari kerumunan, sehingga dalam pelaksanaannya hanya dihadiri oleh beberapa perwakilan pengurus. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan acara pembukaan dan pemaparan materi mengenai perempuan sebagai mustahiq dan muzakki, edukasi perhitungan nisab dan penggunaan software, penguasaan bahasa Inggris sederhana di software dan manajemen pengelolaan ziswaf. Dalam kegiatan pengabdian terdapat diskusi tanya jawab dengan peserta. Setelah dilaksanakannya pemaparan materi dan diskusi tanya jawab, pemateri memberikan cenderamata kepada peserta dan cendramata sebagai bentuk kenang-kenangan telah dilaksanakannya pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Ubudiyah Indonesia.

Abstract

The community is the most important element in the management of zakat, infaq, alms, and waqf. Because the community is the giver and at the same time the beneficiaries of the management of zakat, infaq, alms and waqf. As the giver of zakat, infaq, alms and waqf are Muslims, while the beneficiaries can be the general public at large, both Muslims and non-Muslims. Our community service is carried out at an educational event for the Fatayat Nahdlatul Ulama Aceh Regional Management organization. Community service activities at the organization were attended by approximately 30 management members due to avoiding crowds, so that in its implementation it was only attended by a few representatives of the management. The implementation of community service began with the opening ceremony and presentation of material about women as mustahiq and muzakki, education on nisab calculations and the use of software, mastery of simple English in software and management of ziswaf management. In the service activity there is a question and answer discussion with the participants. After the presentation of the material and a question and answer discussion, the presenters gave souvenirs to the participants and souvenirs as a form of remembrance of the implementation of community service by a lecturer at the University of Ubudiyah Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Salah Satu ajaran Islam dalam aktivitas ekonomi yakni secara tegas Islam melarang segala aktivitas ekonomi hanya dikuasai oleh segelintir atau sekelompok orang, tetapi harus dilakukan secara kolektif untuk kesejahteraan bersama sehingga mampu mensejahterakan dan memberdayakan. Apalagi ketidakberdayaan masyarakat biasanya diakibatkan oleh minimnya akses ekonomi terhadap berbagai sektor. Guna memberikan dampak memberdayakan dan mensejahterakan umat manusia, khususnya umat Islam, maka Islam memberikan kewajiban dan anjuran untuk membayar zakat, infaq, sedekah, dan. Seiring berkembangnya wakaf zaman dan kebutuhan, maka zakat, infaq, dan sedekah kemudian terlembaga secara profesional dan juga menerima wakaf. (Syafiq Ahmad, 2020)

Zakat merupakan bagian dari mekanisme keagamaan yang berintikan semangat pemerataan pendapatan. Dana zakat diambil dari harta orang yang berkelebihan dan disalurkan untuk orang yang kekurangan, namun zakat tidak dimaksudkan memiskinkan orang kaya. Hal ini disebabkan karena zakat hanya diambil dengan beberapa kriteria tertentu dari harta yang wajib dizakati. (Khalid, 2004).

Islam tidak hanya mewajibkan zakat, melainkan juga menganjurkan infak, sedekah dan wakaf. Meskipun pada dasarnya zakat sendiri juga merupakan bagian dari infak, hal ini dikarenakan infak tidak hanya berkaitan dengan yang dilakukan secara wajib melainkan juga yang sunnah, sehingga pada banyak hal ketiganya saling bergandengan dengan sebutan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS).

Edukasi ini diberikan kepada perempuan karena saat ini perempuan terus bergerak. Sebelum datangnya Islam perempuan dipandang sangat hina. Islam mengangkat derajat perempuan dengan menyebutnya setara dengan laki-laki. Tantangan zaman yang perlu dipertimbangkan adalah arus globalisasi yang mempunyai pengaruh signifikan dalam kehidupan keluarga dan sosial masyarakat. Sempitnya lapangan pekerjaan, terbuka peluang kerja bagi perempuan keluar negeri yang menyebabkan pergeseran peran laki-laki sebagai pencari

nafkah. Akhirnya kembali perempuan sebagai objek bisnis dan pemuas nafsu.

ZISWAF merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena implementasi dari asas keadilan dalam sistem ekonomi Islam yaitu yang berkecukupan dapat membantu yang kekurangan sehingga tidak adanya kesenjangan sosial.

2. METODE

Pengabdian masyarakat kami laksanakan di kegiatan edukasi organisasi perempuan yaitu PW Fatayat NU Aceh. Acara dilaksanakan di aula HUDA Aceh Besar, sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terlebih dahulu dilakukan acara pembukaan acara yang diisi dengan pembukaan oleh protokol, pembacaan ayat suci Alqur'an dan shalawat, kata sambutan dari panitia, kata sambutan dari pimpinan organisasi, kata sambutan dan arahan dari pejabat Baitul Mal provinsi Aceh dan terakhir ditutup dengan pembacaan doa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan memperkenalkan diri dan pemaparan materi mengenai perempuan sebagai mustahiq dan muzakki, edukasi perhitungan nisab dengan menggunakan software, penguasaan bahasa inggris sederhana di software dan manajemen pengelolaan ZISWAF bagi perempuan. Dalam kegiatan pengabdian terdapat diskusi tanya jawab dengan peserta. Setelah dilaksanakannya pemaparan materi dan diskusi tanya jawab, pemateri memberikan kalender meja gratis kepada peserta dan cendramata sebagai bentuk kenang-kenangan telah dilaksanakannya pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Ubudiyah Indonesia.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Aula HUDA Aceh Besar berjalan lancar dan masyarakat

5. REFERENSI

Syafiq, Ahmad. (2020) Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam menunaikan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF)

Khalid. Syaikh. (2004), Fikih Imam Syafii Puasa dan Zakat, Jakarta, Pustaka Azzam

Hasan, S.H. (2020) Perempuan sebagai Mustahiq dan Muzakki, Materi workshop kerjasama Fatayat NU Aceh dengan Baitul Mal, Banda Aceh.



Gambar 1. Dosen Universitas Ubudiyah Indonesia sebagai pemateri



Gambar 2. Foto bersama peserta pengabdian masyarakat bersama pemateri dari Universitas Ubudiyah Indonesia



Gambar 3. Peserta antusias mengikuti pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh pemateri sangat antusias saat penjelasan pemaparan materi dan aktif dalam diskusi tanya jawab.